

RINGKASAN

Teknik Pemanenan dan Penanganan Pasca Panen Pada Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.) di Screen House PT Agro Lestari Merbabu Magelang Jawa Tengah, Nur'Aidah, NIM A42222161, Tahun 2026, hlm ..., Produksi Pertanian, Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Politeknik Negeri Jember, Tirto Wahyu Widodo S.P., M.P (Dosen Pembimbing), Fatma Fauzia Fanani S.P (Pembimbing Lapangan).

Tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura golongan umbi-umbian yang memiliki kandungan karbohidrat tinggi serta berperan penting sebagai sumber pangan alternatif. Selain sebagai sumber energi, kentang juga mengandung berbagai zat gizi seperti vitamin dan mineral yang bermanfaat bagi kebutuhan tubuh. Selain itu, kentang memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan prospek pengembangan yang baik dalam sektor pertanian. Dalam budidayanya, keberhasilan produksi kentang sangat dipengaruhi oleh teknik budidaya yang tepat termasuk pada tahap pemanenan dan penanganan pasca panen. Pemanenan yang tidak tepat dapat menyebabkan kerusakan umbi sedangkan penanganan pasca panen yang kurang baik dapat menurunkan mutu serta memperpendek masa simpan. Oleh karena itu PT Agro Lestari Merbabu melakukan serangkaian kegiatan seperti persiapan panen, panen manual, pembersihan awal, sortasi, grading, pengeringan, pemberian insektisida dan penyimpanan.

Tujuan kegiatan magang mahasiswa adalah sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja yang sesuai dengan bidangnya, serta melatih kemampuan dalam menganalisis berbagai permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan magang. Kegiatan magang di PT Agro Lestari Merbabu berfokus pada produksi bibit kentang serta budidaya tanaman cabai dan kubis sebagai bagian dari sistem rotasi tanam. Proses kegiatan yang dilakukan meliputi pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, hingga kegiatan panen.

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan melalui beberapa metode yaitu praktik langsung di lapangan dengan arahan dari pembimbing lapang terkait mekanisme kerja yang benar, diskusi untuk membahas kendala dan memperoleh

informasi baru sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat, serta demonstrasi sebagai bentuk pembelajaran dari pembimbing lapang secara tidak langsung. Selain itu, dilakukan dokumentasi kegiatan sebagai bahan pelaporan dan komunikasi dengan pembimbing, serta studi pustaka yang digunakan sebagai referensi dan pembandingan antara teori dengan kondisi nyata di lapangan. Metode pelaksanaan magang meliputi praktik langsung di lapangan dengan arahan pembimbing kegiatan demonstrasi, diskusi, dokumentasi, serta studi pustaka sebagai referensi dan pembandingan antara penelitian orang lain dengan kegiatan di lapang.

Berdasarkan kegiatan magang yang telah dilaksanakan mahasiswa mampu memahami dan menerapkan teknik pemanenan serta penanganan pasca panen dengan baik sesuai standar operasional yang berlaku di PT Agro Lestari Merbabu. Selain itu, kegiatan ini juga mampu meningkatkan keterampilan teknis, ketelitian, serta pengalaman kerja mahasiswa sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja di bidang pertanian.